

BAGIAN LIMA

KONSEP

Konsep Dasar Fungsi Bangunan

Fasilitas di Pusat Penelitian Hutan Tropis merupakan bangunan dengan fungsi edukasi yang diharapkan dapat menjadi wadah bagi kalangan pelajar, mahasiswa, dosen, atau masyarakat umum untuk melakukan kegiatan-kegiatan edukasi, penelitian pengembangan serta penerapan tentang kehutanan.

Pusat Penelitian Hutan Tropis ini merupakan pusat studi yang berbasis pada pola pengembangan dan penelitian, secara umum kegiatannya dilakukan pada laboratorium. Sebagai pusat penelitian, bangunan ini harus dapat memberikan citra sebagai sebuah bangunan yang selalu tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang selalu berkembang. Dalam kasus ini bangunan diharapkan dapat menampilkan sebuah karakter kayu yang sangat khas dan unik sesuai dengan fungsinya sebagai pusat penelitian.

Konsep Tapak

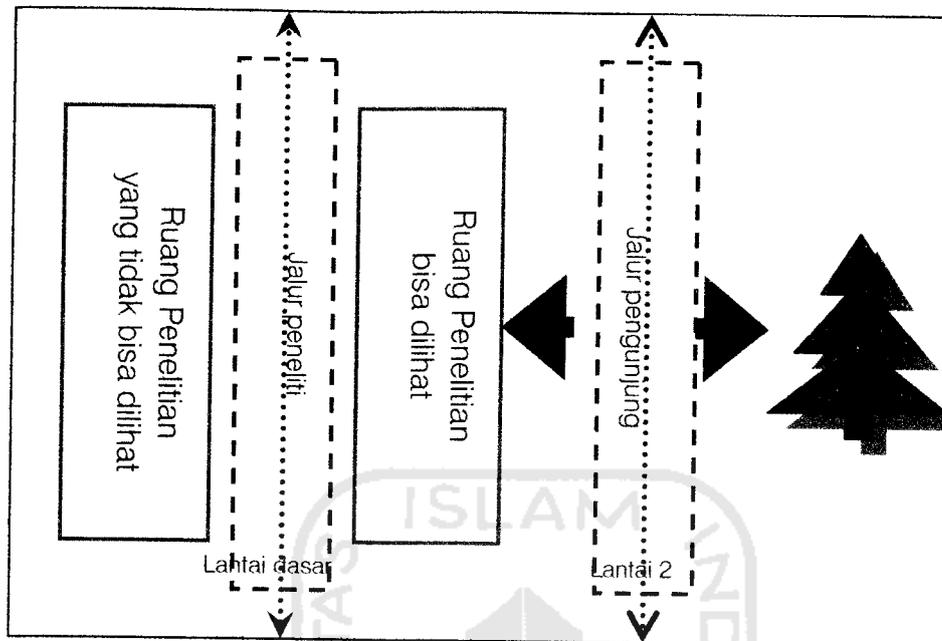
Tapak dengan karakter khusus memerlukan penanganan yang serius agar tercapai keseimbangan antara rancangan dengan lingkungan sekitar. Dimana hasil rancangan dapat beradaptasi dengan kondisi sekitarnya. Keadaan vegetasi yang ada pada site tetap dilestarikan sekaligus merupakan hutan regenerasi yang sengaja ditanam kembali. Keadaan vegetasi dan landscaping memiliki beberapa fungsi dan kontribusi yang penting dalam lingkungan di dalam maupun di sekitar site. Perannya adalah sebagai:

- Filter terhadap radiasi sinar matahari
- Sebagai peneduh
- Sebagai display peraga jenis-jenis pohon

Konsep Pencapaian ke Bangunan

Pencapaian dari luar kedalam bangunan dapat dilakukan langsung dengan memberikan akses sirkulasi masuk dari luar ke dalam site. Untuk mencapai kedalam site jalur pedestrian diberikan jalur alternative yang melewati bagian dari gallery alami yang menuju pada bangunan utama.

Penataan jalur sirkulasi diharapkan dapat memberikan pengalaman sensorik yang dapat diwujudkan melalui perbedaan suasana visual.



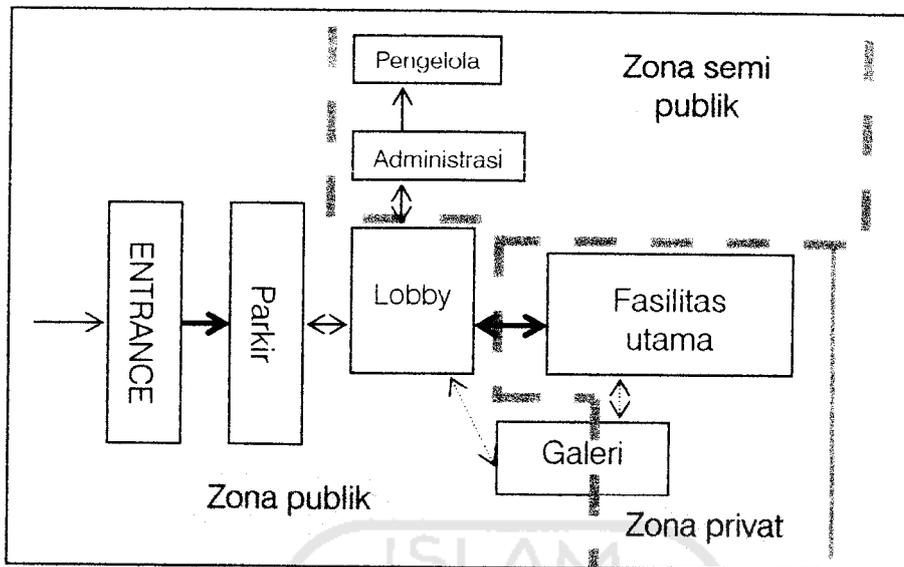
Konsep Penzoningan

Penzoningan dihadirkan untuk menjaga kenyamanan aktivitas pengguna dalam melakukan kegiatan penelitian. Maka itu perlu perbedaan zona-zona. Penzoningan pada site terdiri dari zona publik, zona semi publik dan zona privat dan penzoningan dibedakan berdasarkan kegiatan pelayanan (zona publik), kegiatan pendukung (semi publik) dan kegiatan utama (privat).

Bentuk dan Penampilan Bangunan

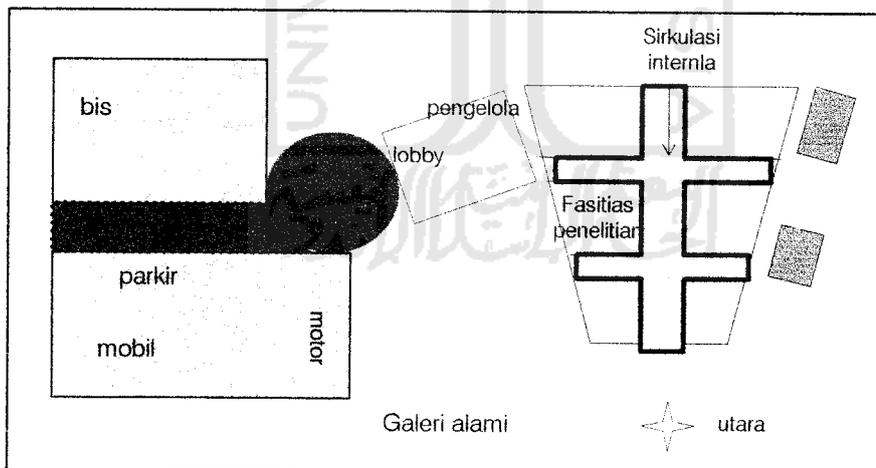
Bentukan massa berbentuk sederhana, bangunan tidak mengikuti sebuah gaya atau style tertentu. Secara umum bentuk massa merupakan respon terhadap faktor-faktor dari penggunaan kayu. Penampilan bangunan merupakan perwujudan konsep bangunan yang rekreatif sehingga menjadi daya tarik, serta adanya kejelasan tampilan untuk memudahkan pengenalan.

Pengorganisasian



Orientasi Massa

- Untuk mendapatkan view yang bagus, maka massa bangunan diorientasikan menghadap ke luar. Untuk mengantisipasi sinar matahari yang berlebihan maka digunakan jalusi dari kayu sehingga radiasi sinar matahari yang diterima oleh bangunan dapat diminimalkan.



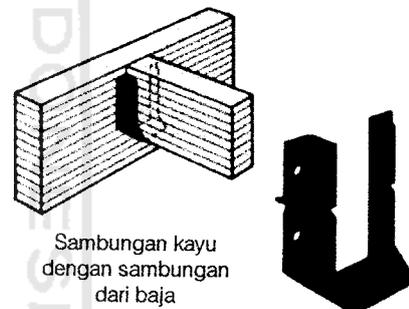
Gambar 20. Perletakan tata massa

Penerapan Material

Pertimbangan penggunaan material bangunan adalah ingin menampilkan bangunan yang menggunakan material dari kayu yang dikombinasikan dengan beton dan menggunakan baja sebagai sambungan-sambungan pada kayu. Material kayu yang digunakan adalah kayu olahan yang mempunyai kelas awet I, II dan III. Dalam penerapannya pada struktural menggunakan kayu Matoa karena warna kayu yang terang dan mempunyai tekstur yang agak licin dengan warna coklat kemerah-merahan. Kayu Pasang lebih diutamakan pada pelapis, seperti pada flooring atau sebagai list pada bagian bawah dinding. Sedangkan kayu Mentibu bisa diterapkan sebagai bingkai jendela maupun pembetas yang dikombinasikan dengan material-material transparan.

Sistem Struktur Bangunan

Sistem yang akan digunakan dalam bangunan ini adalah dengan mengkombinasikan struktur rangka baja, kayu dan beton. Disamping untuk mengekspos keberadaan kayunya, juga sebagai kolom-kolom yang menyerupai unsur vertikal dari pohon. Sedangkan cabang-cabang yang ada pada kolom juga berfungsi sebagai penahan atau balok. Untuk atap menggunakan material kayu dan baja sebagai sambungannya. Sedangkan beton dapat digunakan sebagai kolom-kolom utama.



Sambungan kayu
dengan sambungan
dari baja